

## INTISARI

Kanker payudara merupakan salah satu jenis kanker penyebab kematian di dunia setelah kanker paru-paru, hepar dan kolon. Pengobatan kanker payudara sampai saat ini masih memiliki kelemahan dan belum memuaskan. Berbagai penelitian mengungkapkan potensi antikanker dari kunir putih. Namun, sejauh ini belum banyak ditemukan penelitian terkait pengaruh pemberian ekstrak kunir putih terhadap proliferasi pada sel kanker payudara T47D. Tujuan penelitian ini mengetahui pengaruh ekstrak kunir putih (*Curcuma alba*) terhadap proliferasi T47D kanker payudara.

Jenis penelitian eksperimental laboratorium dengan *post test only control group design*. Subjek penelitian adalah *cell line* T47D kanker payudara. Ekstrak kunir putih yang digunakan berupa hasil ekstraksi secara maserasi menggunakan pelarut etanol dan digunakan dalam berbagai dosis (1000-1,95 µg/ml). Proliferasi *cellline* T47D dilihat dari jumlah prosentase sel hidup yang tertera pada *Elisa reader*. Data dianalisis secara deskriptif, dan diuji beda dengan one way anova dan post hoc LSD.

Hasil penelitian menunjukkan prosentase sel hidup T47D *cell line* cenderung menurun seiring dengan peningkatan dosis ekstrak kunir putih (*Curcuma alba*) yang digunakan. Prosentase tertinggi di dosis 1,95 µg/ml (115,88) terendah di dosis 1000 µg/ml (1,29) dan menghasilkan nilai IC<sub>50</sub> pada dosis 51,078 µg/mL. Hasil uji *One Way Anova* diperoleh nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ) berarti ada perbedaan rata-rata prosentase sel hidup dari T47D *cell line* antar dosis. Perbedaan tersebut ditunjukkan pada semua dosis, kecuali pada dosis 1,95 µg/ml dan 7,81 µg/ml dengan kontrol.

Kesimpulan: ada pengaruh pemberian Ekstrak kunir putih (*Curcuma alba*) terhadap proliferasi *cell-line* T47D kanker payudara.

**Kata kunci:** Ekstrak kunir putih (*Curcuma alba*), proliferasi *cell-line* T47D.